LAPORAN PENELITIAN

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ANAK PAUD : STUDI DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh :

Ketua	**:**	**Yeti Sukarsih, M.Pd**	**196304211988032003**
Anggota	**:**	**Triyono, M.Pd**	**196106231985031003**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TERBUKA

2025

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam perkembangan anak, di mana fondasi untuk pembelajaran dan perkembangan sosial-emosi dibentuk. Partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran anak di PAUD memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan prestasi akademik, keterampilan sosial, dan motivasi belajar anak. Namun, di banyak PAUD, partisipasi orang tua masih kurang optimal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi orang tua antara lain adalah kurangnya waktu, pengetahuan, dan kesadaran akan pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Selain itu, perbedaan latar belakang sosial-ekonomi dan budaya juga dapat mempengaruhi tingkat partisipasi orang tua. Orang tua dengan latar belakang ekonomi yang lebih rendah mungkin menghadapi lebih banyak hambatan dalam terlibat aktif di PAUD, seperti keterbatasan waktu karena pekerjaan atau kurangnya akses informasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran anak di PAUD dan mencari solusi untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Dengan memahami hambatan dan motivasi orang tua, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi orang tua, sehingga dapat mendukung perkembangan optimal anak di PAUD

Kurangnya kesadaran orang tua**,** banyak orang tua belum sepenuhnya menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi atau pemahaman tentang manfaat partisipasi mereka. Keterbatasan waktu**,** orang tua yang sibuk bekerja sering kali memiliki keterbatasan waktu untuk terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan anak di PAUD. Ini bisa menjadi hambatan besar dalam meningkatkan partisipasi mereka. Komunikasi yang kurang efektif**,** terkadang, komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua tidak berjalan dengan baik. Hal ini bisa mengakibatkan kurangnya koordinasi dan pemahaman tentang peran masing-masing dalam mendukung pendidikan anak. Faktor sosial – ekonomi, status sosial - ekonomi orang tua juga dapat mempengaruhi tingkat partisipasi mereka. Orang tua dengan keterbatasan ekonomi

menghadapi kesulitan dalam menyediakan waktu untuk memperhatikan perkembangan anaknya.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas dan mengingat keterbatasan waktu dan tenaga peneliti, maka lingkup penelitian hanya dibatasi pada partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran anak PAUD di TK ABA Sleman Kota dan RA Krapyak Sleman. Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

a. Seberapa aktif orang tua terlibat dalam kegiatan pembelajaran anak di PAUD ? Apakah mereka sering menghadiri pertemuan sekolah, membantu anak belajar di rumah, atau berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya ?
b. Apa saja faktor yang mendukung atau menghambat partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak PAUD ? Misalnya, faktor ekonomi, pendidikan orang tua, kesibukan kerja, atau kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini
c. Bagaimana partisipasi orang tua mempengaruhi perkembangan akademik dan sosial anak ? Apakah ada korelasi antara tingkat partisipasi orang tua dengan prestasi belajar anak di PAUD ?
d. Bagaimana komunikasi antara orang tua dan guru mempengaruhi partisipasi orang tua ? Apakah ada mekanisme komunikasi yang efektif yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua ?
e. Apa saja strategi yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua ? Misalnya, program pelatihan bagi orang tua, kegiatan bersama antara orang tua dan anak, atau penggunaan teknologi untuk komunikasi yang lebih efektif

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui :

a. Seberapa aktif orang tua terlibat dalam kegiatan pembelajaran anak di PAUD ? Apakah mereka sering menghadiri pertemuan sekolah, membantu anak belajar di rumah, atau berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya ?
b. Apa saja faktor yang mendukung atau menghambat partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak PAUD ? Misalnya, faktor ekonomi, pendidikan orang tua, kesibukan kerja, atau kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini

c. Bagaimana partisipasi orang tua mempengaruhi perkembangan akademik dan sosial anak ? Apakah ada korelasi antara tingkat partisipasi orang tua dengan prestasi belajar anak di PAUD ?
d. Bagaimana komunikasi antara orang tua dan guru mempengaruhi partisipasi orang tua ? Apakah ada mekanisme komunikasi yang efektif yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua ?
e. Apa saja strategi yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua ? Misalnya, program pelatihan bagi orang tua, kegiatan bersama antara orang tua dan anak, atau penggunaan teknologi untuk komunikasi yang lebih efektif

Kegunaan Penelitian :

a. Bagi Instansi Dinas Pendidikan

   Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk penyelenggara Taman Kanak-kanak (Dinas Pendidikan) tentang tingkat partisipasi orang tua terhadap proses pembelajaran di PAUD

b. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat tentang tingkat partisipasi orang tua terhadap proses pembelajaran di PAUD

Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas pendidikan formal anak di sekolah, tetapi juga pendidikan informal di rumah. Partisipasi orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri anak, memperbaiki prestasi akademik, dan mengembangkan keterampilan sosial anak. seperti hasil penelitian Saasa & Untung (2015) yang berjudul ‘’ Bentuk-bentuk Partisipasi Orang Tua Anak Usia Dini Dalam Program PAUD Di Kabupaten Konawe’’ menyimpulkan Persentase Tingkat partisipasi orang tua anak usia dini pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring dan evaluasi menunjukan bahwa 63 responden (13%) berpartisipasi tinggi, 163 responden (35%) berpatisipasi sedang, dan 244 responden (52%) berpartisipasi rendah. Ini artinya bahwa secara keseluruhan orang tua anak usia dini memiliki tingkat partisipasi yang cukup rendah dalam program PAUD. Hasil temuan ini tidak berarti bahwa

mereka tidak memiliki peran sama sekali dalam program pengembangan PAUD. Hanya, secara rata-rata partisipasi mereka dalam 3 bentuk partisipasi yang diuraikan di atas masih cukup rendah. Hasil penelitian Anah dkk (2024) yang berjudul ‘’ Partisipasi OrangTua dalam Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ‘’ Temuan peneliti menunjukkan bahwa adanya peran aktif atau partisipasi orang tua terhadap program penguatan profil pelajar Pancasila. Partisipasi orang tua terhadap program yang dijalankan berupa waktu, tenaga, hingga biaya. Terbukti dengan berjalannya kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler, dan intrakurikuler membuahkan hasil yang positif. Dengan adanya partisipasi orang tua terhadap program profil pelajar Pancasila tercipta pelajar Pancasila sepanjang hayat yang berkarakter, kompeten, dan berperilaku sesuai nilai Pancasila.

Hasil penelitian Yuli Supriani dan Opan Arifudin (2023) yang berjudul “ Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini “ menyimpulkan bahwa : Kepribadian yang dimiliki setiap anak yang berbeda-beda harus terus dikelola dan dibentuk oleh orang tua. Potensi tersebut didasarkan pada pemikiran perkembangan anak, sehingga pendidikan anak usia dini harus didasarkan pada kebutuhan anak dan disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut lingkungan. Dalam situasi ini, orang tua merupakan pengambil keputusan utama dan memiliki pengaruh yang signifikan bagaimana memaksimalkan potensi anak dengan menstimulasi dan memberikan berbagai fasilitas yang dibutuhkannya.

Hasil penelitian Suci Nurul, dkk (2023) tentang “Evaluasi Keefektifan program Keterlibatan Orangtua dalam Mendukung Pembelajaran Anak di TK Nurul Arafah” menyimpulkan a) Program keterlibatan orangtua dalam mendukung pembelajaran anak di TK Nurul Arafah memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan prestasi belajar dan perkembangan sosial-emosional anak; b) Tingkat keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di TK Nurul Arafah masih rendah, dengan sebagian besar orangtua belum aktif dalam kegiatan sekolah. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan pemahaman orangtua tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak di PAUD dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul; c) Faktor-faktor pendukung seperti komunikasi yang baik antara sekolah dan orangtua, dukungan dari guru dan staf sekolah, serta adanya program dan kegiatan yang melibatkan orangtua secara aktif, dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan tingkat keterlibatan orangtua; d) Melalui keterlibatan orangtua yang lebih

aktif, baik dalam kegiatan sekolah maupun pembelajaran di rumah, tercipta sinergi antara lingkungan pendidikan di sekolah dan di rumah. Hal ini berpotensi meningkatkan prestasi belajar anak secara keseluruhan dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan masa depan.

Hasil penelitian Annisa Putri Noerviana, dkk (2024) yang berjudul Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD menyimpulkan keterlibatan orang tua mencakup berbagai kegiatan, tetapi tidak terbatas pada memberikan perhatian dan dukungan, berkomunikasi secara efektif, menjadi sukarelawan, membantu pembelajaran di rumah, ikut serta dalam pengambilan keputusan, dan bekerja sama dengan masyarakat. Partisipasi orang tua di sekolah, keterlibatan orang tua di rumah, pembelajaran, dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan masyarakat adalah bagian dari pengasuhan anak.

Penelitian Pupun Suci Mulia dan Euis Kurniati (2023) yang berjudul Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia, menyimpulkan : 1) Partisipasi orang tua yang paling dominan di wilayah pedesaan pada umumnya baru sebatas menyekolahkan anak dilembaga PAUD terdekat. 2) faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam PAUD di wilayah pedesaan antara lain jarak geografis, sosialisasi, ketersediaan waktu, status ekonomi, tingkat pendidikan orang tua dan persepsi mereka tentang urgensi PAUD. Minimnya partisipasi orang tua dalam PAUD menjadi salah satu hambatan optimalisasai PAUD di wilayah pedesaan.

Hasil penelitian Mariani, dkk (2024) yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK JIA Lestari menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran signifikan dalam berbagai aspek pendidikan Anak Usia Dini, termasuk aspek emosional, kognitif, dan sosial. Partisipasi aktif orang tua terlihat dalam bentuk dukungan moral, pengawasan belajar di rumah, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua, acara sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru sangat penting untuk memaksimalkan perkembangan anak. Tantangan yang dihadapi dalam peran orang tua antara lain kurangnya waktu karena kesibukan kerja dan keterbatasan pemahaman mengenai metode pendidikan Anak Usia Dini yang efektif.

Hasil penelitian Ela Nurhasanah (2018) yang berjudul Partisipasi Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Program PAUD Di SPS Cahaya Hati, menunjukkan bahwa partisipasi orang tua, meliputi: bentuk partisipasi orang tua yaitu memberikan sumbangan tenaga fisik, sumbangan finansial, sumbangan material, sumbangan material, sumbangan moral, dan sumbangan dalam mengambil keputusan; keterlibatan orang tua, hasil partisipasi yaitu seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga berjalan lancer; dan dampak hasil partisipasi yaitu pelaksanaan program PAUD lancar; 2) faktor pendukung berasal dari penyelenggara PAUD yang memberikan pelayanan pendidikan bagi ibu, struktur organsisasi yang tertata rapi, pendidik dan pengelola memahami arti pentingnya keterlibatan orang tua dalam program pendidikan anak usia dini, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga dan ikut serta orang tua membantu lembaga dalam hal materiil maupun non materiil. Faktor penghambat yaitu masih adanya orang tua yang menunggu anaknya di dalam kelas, orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mengikuti pendidikan ibu dan adanya orang tua yang menyerahkan stimulasi perkembangan anaknya pada lembaga PAUD.

Manfaat Partisipasi Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini memiliki banyak manfaat, termasuk:

- Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak : Anak-anak yang orang tuanya terlibat dalam pendidikan mereka cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi.
- Prestasi Akademik yang Lebih Baik : Anak-anak ini juga cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.
- Pengembangan Keterampilan Sosial : Partisipasi orang tua membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial yang penting

Penelitian Ririn Ananda Putri (2023) yang berjudul Peran Penting dan Manfat Keterlibatan Orang Tua di PAUD : Membangun Pondasi Pendidikan Anak yang Kokoh, temuan dari penelitian ini memberikan bukti bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam membangun pondasi pendidikan anak yang kokoh di PAUD. Dengan mendukung keterlibatan orang tua dan menerapkan strategi yang tepat, sekolah dapat

menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan holistik anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua bukan hanya mempengaruhi prestasi akademis anak, tetapi juga berdampak pada perkembangan sosial dan emosional mereka, serta menciptakan hubungan erat antara sekolah dan keluarga dalam mendukung proses pendidikan

Penelitian Maria Karolina (2024) yang berjudul Kurangnya Partisipasi Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Auristela Wae Buka menunjukkan, beberapa faktor utama yang menyebabkan kurangnya partisipasi ini melibatkan kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman peran, pengaruh media sosial, dan keterbatasan sumber daya pendidikan di rumah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan konkret untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di usia ini.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua

Beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini meliputi :

- Tingkat Pendidikan Orang Tua : Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih terlibat dalam pendidikan anak mereka.
- Status Sosial Ekonomi : Orang tua dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi biasanya memiliki lebih banyak waktu dan sumber daya untuk terlibat dalam pendidikan anak mereka.
- Pemahaman tentang Pendidikan Anak Usia Dini : Pemahaman yang baik tentang pentingnya pendidikan anak usia dini juga mendorong partisipasi orang tua

Hasil penelitian Nurita Rizki Faryanti (2020) yang berjudul "Partisipasi Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anak Selama Di Rumah Di Kelas A2 TK ABA Ngangkruk Prambanan'' menunjukkan bahwa partisipasi orang tua terhadap kegiatan belajar anak selama di rumah di kelas A2 TK ABA Ngangkruk Prambanan diantaranya yaitu: (1) Partisipasi orang tua berupa memberikan bantuan yaitu mendampingi, menemani, dan mempersiapkan kegiatan belajar anak di rumah. Orang tua juga menyediakan sarana dan prasarana selama kegiatan belajar anak di rumah seperti peralatan tulis, permainan, dan *handphone*. Serta

adanya sikap orang tua yang selalu aktif berkomunikasi dengan guru walaupun *via whatsApp*, orang tua juga mengikuti grup di *facebook*. (2) Manfaat yang orang tua dapatkan yaitu dapat selalu mendampingi anak belajar, memiliki waktu luang bersama anak, dan mengetahui ilmu tentang pendidikan anak usia dini. (3) Faktor pendukung berupa keadaan keluarga yang harmonis, adanya perhatian dari orang tua untuk anak, media informasi internet dapat membantu orang tua dalam mencari bahan kegiatan untuk anak, faktor penghambatnya berupa adanya keterbatasan orang tua dalam memberikan kegiatan yang lebih menarik untuk anak dan penggunaan *HP* oleh anak masih belum dimanfaatkan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajar di rumah.

. Hasil penelitian Meilahasfi Widyastiti (2018) yang berjudul Partisipasi Orang Tua Dalam Pengembangan PAUD Holistik Integratif Di TK Negeri Semin menunjukkan bahwa: 1) PAUD Holistik Integratif di TK Semin diberikan melalui layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, perlindungan, pengasuhan dan olahraga; 2) Partisipasi orang tua dalam pengembangan PAUD Holistik Integratif sudah cukup baik dilihat dari perngambilan keputusan, orang tua aktif menghadiri rapat dan memberikan sumbangan ide. Partisipasi orang tua dalam pelaksanaan seperti partisipasi tenaga dalam keterlibatan disetiap kegiatan sekolah. Partisipasi dalam pengambilan manfaat menambah keakraban antar wali murid dan suasana kekeluargaan disekolah . Pada partisipasi dalam evaluasi, orang tua menghadiri rapat rutin akhir semester serta memberikan sumbangan gagasan; 3) Faktor pendukung partisipasi orang tua yaitu kesediaan orang tua, komunikasi dan dorongan dari sekolah. Faktor penghambat yaitu kesibukan orang tua dalam bekerja serta belum semua orang tua sadar pentingnya keterlibatan dalam kegiatan anak disekolah.

Studi Kasus Partisipasi Orang Tua Di PAUD

Penelitian di Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat bervariasi. Beberapa orang tua sangat terlibat dalam kegiatan sekolah dan rumah, sementara yang lain kurang terlibat karena berbagai alasan, termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya

Hasil penelitian Dinda Rizki Tiara, dkk (2023) tentang Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Tingkat Ekonomi Rendah Di Kota

Surabaya, menunjukkan beberapa hasil penemuan. Pertama, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak baik di rumah dan di sekolah. Sebagian besar pengarahan orang tua pendatang dengan tingkat ekonomi rendah cenderung lebih memperhatikan kegiatan agama anak dibandingkan kegiatan lainnya. Kedua, faktor yang memperngaruhi keterlibatan orang tua pada proses pendidikan ada dua yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor yang menghambat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan adalah ekonomi keluarga, budaya yang ada di masyarakat sekitar, keterbatasan waktu yang dimiliki, sifat dan jumlah anak serta pihak sekolah, sedangkan faktor yang dapat mendukung keterlibatan orang tua pada proses pendidikan anak adalah dukungan keluarga, program dari sekolah, anak dan dukungan dari masyarakat**.**

Hasil penelitian Afia Rosdiana (2006) yang berjudul " Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini : Survei Pada Kelompok Bermain Di Kota Yogyakarta hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman orangtua tentang konsep PAUD di wilayah kota Yogyakarta berada dalam kategori sedang. Adapun tingkat harapan dan tingkat partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak usia dini termasuk dalam kategori tinggi. Faktor sentral dalam model penelitian yang berpengaruh pada tingkat partisipasi orangtua adalah tingkat pemahaman orangtua tentang konsep pendidikan anak usia dini.

Strategi Meningkatkan Partisipasi Orang Tua

Untuk meningkatkan partisipasi orang tua, beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi:

- Peningkatan Kesadaran : Mengadakan seminar dan workshop untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya partisipasi mereka dalam pendidikan anak.
- Komunikasi yang Efektif : Membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua.
- Fasilitasi Keterlibatan : Menyediakan berbagai kesempatan bagi orang tua untuk terlibat dalam kegiatan sekolah

Faktor yang mendukung atau menghambat partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak PAUD sebagai berikut :

1. Kesibukan Orang Tua : Banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk terlibat dalam kegiatan sekolah anak
2. Kurangnya Kesadaran : Tidak semua orang tua menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak usia dini. Beberapa mungkin menganggap bahwa pendidikan sepenuhnya adalah tanggung jawab guru
3. Tingkat Pendidikan Orang Tua : Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah mungkin merasa kurang percaya diri atau tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk membantu anak mereka dalam proses pembelajaran
4. Kondisi Ekonomi : Keterbatasan ekonomi dapat menjadi hambatan, terutama jika orang tua harus bekerja lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga waktu dan energi untuk terlibat dalam kegiatan sekolah menjadi terbatas
5. Jarak Geografis : Bagi orang tua yang tinggal jauh dari sekolah, jarak bisa menjadi penghalang untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah secara rutin
6. Kurangnya Dukungan dari Sekolah : Jika sekolah tidak menyediakan program atau kegiatan yang melibatkan orang tua, atau jika komunikasi antara sekolah dan orang tua kurang efektif, hal ini dapat mengurangi partisipasi orang tua

Berikut adalah beberapa contoh kegiatan yang dapat melibatkan orang tua dalam pendidikan anak PAUD:

1. Hari Keluarga : Mengadakan acara di mana orang tua dan anak dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas bersama, seperti permainan edukatif, lomba, atau kegiatan seni dan kerajinan
2. Kelas Orang Tua : Menyelenggarakan sesi edukasi untuk orang tua tentang berbagai topik, seperti kesehatan anak, gizi, dan teknik pengasuhan yang efektif. Ini juga bisa menjadi kesempatan bagi orang tua untuk berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain
3. Proyek Bersama: Mengajak orang tua untuk terlibat dalam proyek kelas, seperti membuat alat peraga, mendekorasi ruang kelas, atau membantu dalam kegiatan berkebun di sekolah
4. Kegiatan Membaca Bersama : Mengundang orang tua untuk datang ke sekolah dan membaca buku cerita untuk anak-anak. Ini tidak hanya meningkatkan minat baca anak, tetapi juga memperkuat ikatan antara orang tua dan anak

5. Pertemuan Rutin : Mengadakan pertemuan rutin antara guru dan orang tua untuk membahas perkembangan anak, memberikan umpan balik, dan merencanakan kegiatan yang dapat dilakukan di rumah untuk mendukung pembelajaran anak
6. Kegiatan Olahraga : Mengadakan kegiatan olahraga bersama, seperti senam pagi, jalan sehat, atau permainan tradisional yang melibatkan orang tua dan anak

Dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan-kegiatan ini, diharapkan partisipasi mereka dalam pendidikan anak dapat meningkat, sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan anak.

Meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya partisipasi dalam pendidikan anak PAUD bisa dilakukan melalui beberapa strategi berikut:

1. Sosialisasi dan Edukasi : Mengadakan seminar, workshop, atau sesi informasi yang menjelaskan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Materi bisa mencakup manfaat partisipasi orang tua bagi perkembangan akademik dan sosial anak
2. Komunikasi yang Efektif : Membangun komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua. Guru bisa menggunakan berbagai media komunikasi seperti aplikasi pesan, email, atau pertemuan rutin untuk berbagi informasi tentang perkembangan anak dan kegiatan sekolah
3. Program Keterlibatan Orang Tua : Mengadakan program atau kegiatan yang melibatkan orang tua secara langsung, seperti hari keluarga, kegiatan kelas terbuka, atau proyek bersama antara orang tua dan anak
4. Pemberdayaan Orang Tua : Memberikan pelatihan atau bimbingan kepada orang tua tentang cara mendukung pembelajaran anak di rumah. Ini bisa mencakup teknik membaca bersama, cara membantu anak dengan tugas sekolah, atau aktivitas edukatif lainnya
5. Penghargaan dan Pengakuan : Memberikan penghargaan atau pengakuan kepada orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah. Ini bisa memotivasi orang tua lain untuk lebih terlibat
6. Kerjasama dengan Komunitas : Melibatkan komunitas lokal atau organisasi non-profit untuk mendukung program-program yang meningkatkan partisipasi orang tua. Ini bisa mencakup penyediaan sumber daya atau dukungan tambahan bagi keluarga

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan kesadaran dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak PAUD dapat meningkat, sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui : a. Seberapa aktif orang tua terlibat dalam kegiatan pembelajaran anak di PAUD ? Apakah mereka sering menghadiri pertemuan sekolah, membantu anak belajar di rumah, atau berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya ?, b. Apa saja faktor yang mendukung atau menghambat partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak PAUD ? Misalnya, faktor ekonomi, pendidikan orang tua, kesibukan kerja, atau kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini, c. Bagaimana partisipasi orang tua mempengaruhi perkembangan akademik dan sosial anak ? Apakah ada korelasi antara tingkat partisipasi orang tua dengan prestasi belajar anak di PAUD ?, d. Bagaimana komunikasi antara orang tua dan guru mempengaruhi partisipasi orang tua ? Apakah ada mekanisme komunikasi yang efektif yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua ?, e. Apa saja strategi yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua ? Misalnya, program pelatihan bagi orang tua, kegiatan bersama antara orang tua dan anak, atau penggunaan teknologi untuk komunikasi yang lebih efektif

Penelitian ini dilakukan di TK ABA Sleman Kota dan RA Krapyak Sleman, Yogyakarta. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut adalah karena belum ada penelitian serupa yang dilakukan di tempat tersebut. Penelitian dilaksanakan selama 9 bulan, pengumpulan data penelitian, pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian. Penelitian dimulai pada bulan Januari sampai September 2025. Pendekatan penelitian untuk mengetahui partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran anak PAUD di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, menggunakan pendekatan penelitian kualiatatif. Pengumpulan Data **:** a) Survei : menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari orang tua mengenai tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan PAUD, dukungan belajar di rumah, dan komunikasi dengan pendidik; b) Wawancara : melakukan wawancara mendalam dengan beberapa orang tua dan pendidik untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang

partisipasi orang tua; c) Observasi : mengamati kegiatan di PAUD untuk melihat langsung bagaimana orang tua terlibat dalam proses pembelajaran anak

Pengolahan Data menggunakan : a) Kuantitatif **:** menggunakan software statistik seperti SPSS atau Excel untuk menganalisis data survei. Menggunakan analisis deskriptif untuk melihat distribusi data dan analisis inferensial seperti regresi linier untuk melihat hubungan antara partisipasi orang tua dan kemajuan belajar anak; b) Kualitatif : Analisis data wawancara dan observasi dengan metode coding untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data

Analisis Data : a) Deskriptif : Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk menggambarkan tingkat partisipasi orang tua secara umum; b) Inferensial **:** Melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara partisipasi orang tua dan hasil belajar anak.

Interpretasi Hasil **:** a) Hubungan Positif **:** Jika ditemukan hubungan positif antara partisipasi orang tua dan kemajuan belajar anak, menginterpretasi hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan teori-teori pendidikan yang relevan; b) Faktor Penghambat : Mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menghambat partisipasi orang tua, seperti keterbatasan waktu, kurangnya kesadaran, atau faktor sosial-ekonomi. Rekomendasi **:** Strategi Peningkatan : memberikan rekomendasi untuk meningkatkan partisipasi orang tua, seperti program sosialisasi, peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua, atau penyediaan waktu khusus untuk keterlibatan orang tua.

Menurut Sutrisno Hadi populasi adalah sejumlah individu dalam kelompok besar, yang mempunyai karakteristik umum yang sama yang menjadi fokus dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi juga merupakan keseluruhan individu, subjek, objek, gejala ataupun kejadian-kejadian yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Taman Kanak-kanak / PAUD yang ada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pengambilan sampel di lakukan dengan cara *random sampling,* karena jumlah TK di Kabupaten Sleman sangat banyak, dengan pertimbangan keterjangkauan tempat dan jumlah peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah semua orang tua siswa TK ABA Sleman Kota dan RA Krapyak Sleman.

Interpretasi partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak PAUD :

Persentase	Keterangan
➢ 80 %	Sangat baik
60 % – 79 %	Baik
40 % - 59 %	Cukup baik
20 % - 39 %	Kurang baik
0 % - 19 %	Tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Peran Orangtua

	1					2					3					4				
R	**TP**	**JR**	**KD**	**SR**	**SL**	**TP**	**JR**	**KD**	**SR**	**SL**	**TP**	**JR**	**KD**	**SR**	**SL**	**TP**	**JR**	**KD**	**SR**	**SL**
Total	13	8	28	51	41	95	28	11	7	0	80	31	20	9	1	60	21	15	20	25
%	9,2	5,7	20	36	29	67	20	7,8	5	0	57	22	14	6,4	0,7	43	15	11	14	18

Ket:

1	Menghadiri undangan curah pendapat tentang perkembangan anak dengan Lembaga PAUD
2	Membantu guru menjadi asisten di kelas
3	Membantu guru menata alat main
4	Menyambut kedatangan anak di sekolah

Peran orang tua dalam mengahadiri rapat curah pendapat tentang perkembangan anak dengan Lembaga PAUD kurang berperan dengan baik; Orang tua tidak berperan dalam membantu guru menjadi asisten di kelas; Orang tua tidak pernah membantu guru menata alat main; Orang tua tidak pernah menyambut kedatangan anak di sekolah.

Tabel 2. Partisipasi Orangtua

	5					6					7					8				
R	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL
Total	78	26	21	10	6	43	41	33	16	8	65	35	22	14	4	65	24	19	16	17
%	55	18	15	7,1	4,3	30	29	23	11	5,7	46	25	16	9,9	2,8	46	17	13	11	12

Ket:

5	Mengikuti permainan pembukaan bersama anak
6	Mengamati pelaksanaan pembelajaran anak di kelas
7	Membantu membuat alat peraga edukatif
8	Mengikuti kegiatan makan bersama dengan anak

Orang tua tidak pernah berpartisipasi mengikuti permainan pembukaan bersama anak; Orang tua tidak pernah berpartisipasi mengamati pelaksanaan pembelajaran anak di kelas; Orang tua tidak pernah berpartisipasi membantu alat peraga edukatif; Orang tua tidak pernah mengikuti kegiatan makan bersama dengan anak.

Tabel 2. Kegiatan Orangtua di PAUD

	9					10					11					12				
R	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL	
Total	42	13	10	15	20	31	56	25	9	89	20	13	13	5	21	9	38	36	35	
%	30	9,2	7,1	11	14	22	40	18	6,4	63	14	9,2	9,2	4	15	6,4	27	26	25	

Ket.

9	Mengikuti kegiatan penutup bersama anak
10	Berdiskusi bersama guru untuk membahas kegiatan harian anak
11	Menjadi sumber belajar di PAUD
12	Mengikuti rekreasi bersama anak

Orang tua tidak pernah mengikuti kegiatan penutup bersama anak; Kegiatan orang tua tidak pernah berdiskusi bersama guru untuk membahas kegiatan harian anak; Orang tua tidak pernah melakukan kegiatan menjadi sumber belajar di PAUD; Orang tua kurang mengikuti kegiatan rekreasi bersama anak.

Tabel 3. Kegiatan Orangtua bersama anak di PAUD

	13					14					15					16				
R	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL
Total	15	10	40	53	23	40	24	41	24	12	27	27	40	34	13	92	20	18	8	4
%	11	7,1	28	38	16	28	17	29	17	9	19	19	28	24	9	65	14	13	5,7	3

Ket.

13	Bermain bersama di alam bersama anak
14	Merayakan hari besar bersama anak di PAUD
15	Mengikuti kunjungan edukasi bersama anak
16	Memasak bersama dengan anak di PAUD

Orang tua kurang melakukan kegiatan bersama anak bermain di alam terbuka; Orang tua kurang melakukan kegiatan merayakan hari besar bersama anak di PAUD; Orang tua kurang mengikuti kunjungan edukasi bersama anak; Orang tua tidak pernah melakukan kegiatan memasak bersama anak.

Tabel 4. Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan di luar Pembelajaran

	17					18					19					20				
R	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL
Total	96	19	16	7	3	60	19	39	16	7	48	16	32	20	25	105	19	8	2	7
%	68	13	11	5	2	43	13	28	11	5	34	11	23	14	18	74	13	5,7	1,4	5

Ket.

17	Berkebun bersama dengan anak di PAUD
18	Melaksanakan bazar bersama di PAUD
19	Mengikuti outbond bersama anak di PAUD
20	Menerima kunjungan rumah dari PAUD

Orang tua tidak pernah berpartisipasi berkebun bersama anak di sekolah; orang tua kurang berpartipasi dalam melaksanakan bazar bersama di sekolah; orang tua tidak pernah

mengikuti outbond bersama anak; Orang tua tidak pernah menerima kunjungan rumah dari guru di sekolah

Tabel 5. Partisipasi Orang Tua di rumah

	21					22				
R	TP	JR	KD	SR	SL	TP	JR	KD	SR	SL
Total	1	2	6	29	104	2	5	24	53	56
%	1	1,4	4,3	21	73,8	1	3,5	17	38	40

Ket.

21	Membantu anak belajar di rumah
22	Kehadiran pertemuan orang tua yang diadakan oleh PAUD

Partisipasi Orang tua dalam membantu anak belajar di rumah baik; kehadiran orang cukup baik dalam menghadiri pertemuan yang diadakan oleh PAUD

	1					2						3				4				
R	SA	A	CA	KA	TA	ST	T	CT	KT	TT	TO	KBM	EX	KS	LL	SB	B	CB	K	TP
Total	9	41	68	19	4	2	27	53	29	30	134	4	1	6	5	21	28	60	26	6
%	6	29	48	13	3	1	19	38	21	21	95	3	1	4	4	15	20	43	18	4

Ket.

1	Tingkat partisipasi orangtua dalam kegiatan pembelajaran anak di PAUD
2	Keterlibatan pengambilan keputusan terkait pembelajaran anak di PAUD
3	Jenis kegiatan yang paling sering Anda ikuti di PAUD
4	Pengaruh partisipasi orangtua terhadap perkembangan anak di PAUD

Tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan pembelajaran di PAUD cukup baik; Keterlibatan pengambilan keputusan terkait pembelajaran di PAUD cukup baik; Jenis

kegiatan yang paling sering diikuti oleh orang tua adalah pertemuan orang; Pengaruh partisipasi orang tua terhadap perkembangan anak di PAUD cukup baik

R	W	J	KI	KM	LL	SB	B	C	K	SK	SS	S	N	TS	STS
Total	109	12	19	6	14	61	58	21	1	0	40	80	20	1	0
%	77	9	13	4	10	43	41	15	1	0	28	57	14	1	0

Ket.

5	Kendala utama dalam berpartisipasi di kegiatan PAUD
6	Komunikasi antara pihak PAUD dengan orang tua
7	Dukungan PAUD untuk meningkatkan partisipasi orang tua

Kendala utama orang dalam berpartisipasi di kegiatan di PAUD adalah waktu yang dimiliki karena bekerja; Komunikasi antara pihak PAUD dengan orang tua cukup baik; Dukungan PAUD untuk meningkatkan partisipasi orang tua cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Orang tua tidak pernah berpartisipasi dalam pembelajaran anak di PAUD, orang tua tidak pernah mengikuti kegiatan pembelajaran di PAUD, kegiatan orang tua bersama anak di PAUD kurang, tidak ada partisipasi orang tua dalam kegiatan di luar pembelajaran, partisipasi orang di rumah cukup baik, Tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan pembelajaran di PAUD cukup baik; Keterlibatan pengambilan keputusan terkait pembelajaran di PAUD cukup baik; Jenis kegiatan yang paling sering diikuti oleh orang tua adalah pertemuan orang; Pengaruh partisipasi orang tua terhadap perkembangan anak di PAUD cukup baik, Kendala utama orang dalam berpartisipasi di kegiatan di PAUD adalah waktu yang dimiliki karena bekerja; Komunikasi antara pihak PAUD dengan orang tua cukup baik; Dukungan PAUD untuk meningkatkan partisipasi orang tua cukup baik.

KEPUSTAKAAN

Anah, Gunarti Dwi Lestari, dan Wiwin Yulianingsih, "Partisipasi Orang Tua dalam Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* e-ISSN: 2723-6390, hal. 1131-1144 **V**ol. 5, No. 1, Juli 2024 DOI: 10.37985/murhum.v5i1.545

Annisa Putri Noerviana, Dian Ratnaningtyas Ratnaningtyas Afifah, dan Rosyida Nurul Anwar, Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD, Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA), Volume 3 No 3, 279-283, 2024 ISSN: 2987-3940, The article is published with Open Access at: http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA

Dinda Rizki Tiara, Ajeng Rizki Safira dan Sugito, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Tingkat Ekonomi Rendah Di Kota Surabaya", *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwidi*, Vol. 7, No. 01, Juni 2023, Hal 219 – 230, E-ISSN : 2549 – 7367, https://doi.org/10.29408/goldenage/v7i01.16596

Hadi, Sutrisno. *1986.* Metodologi research. Jilid 1 dan 2*,* Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

Meilahasfi Widyastiti, Partisipasi Orang Tua Dalam Pengembangan PAUD Holistik Integratif Di TK Negeri Semin, *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Vol. 7 Nomor 3 Tahun 2018

Ririn Ananda Putri, Siti Mawadda, Marnita Bancin, dan Hani Putri*,* Peran Penting dan Manfaat Keterlibatan Orang Tua di PAUD: Membangun Pondasi Pendidikan Anak yang Kokoh, *L-Hanif : Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting,* http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/Alhanif E-ISSN : 2809-3348, Vol. 3 No. 1 (2023) Pages 42-49

Pupun Suci Mulia, dan Euis Kurniati· Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print). Volume 7. Issue 3 (2023) Pages 3663-3674

Saasa dan Untung, "Bentuk-bentuk Partisipasi Orang Tua Anak Usia Dini Dalam Program PAUD Di Kabupaten Konawe", *Dialektika : Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*, Vol. 1 No. 2, Desember 2015

Siswanto, Hadi. (2014). Permasalahan pendidikan dasar dan pendidikan anak usia dini. Jurnal Cendekia, 8(2), 137 – 150.

Sugiyono, 2005. Memahami penelitian kualitatif. J akarta : Alfabeta

Trubus, Raharjo & Latifah Nur Ahyani. (2011). Identifikasi kesulitan belajar pada anak pendidikan usia dini. https://www.researchgate.net/publication/277206373

Yuli Supriani, dan Opan Arifudin, Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)* Vol. 1, No. 1, Februari 2023, Hal. 95-105